

***Strategi Optimalisasi Agen Brilink Sebagai Upaya
Untuk Mendorong Financial Inclusion
Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Oebobo***

**1. Elexsi Yosefina Budiyon Poyk
2. Nadiana Faot**

**Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang
Email : 1.elexsipoyk27@gmail.com 2. nadianafaot17@gmail.com**

ABSTRAK

Era globalisasi ini sistem sektor keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mencapai inklusi keuangan yang merata seperti pembukaan rekening, kredit, asuransi masih terbatas terutama di daerah terpencil. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Oebobo, merupakan salah satu bank rakyat milik pemerintah terbesar di Indonesia. Penelitian ini berjudul “ Strategi Optimalisasi Agen BRILink sebagai upaya untuk mendorong *financial inclusion* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Oebobo”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk mengoptimalisasikan agen BRILink sebagai upaya untuk mendorong *financial inclusion*. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk a) mengetahui strategi apa yang dapat digunakan untuk mengoptimalisasikan agen BRILink b) membantu perusahaan untuk mengetahui strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalisasikan agen BRILink c) mampu memeberikan nilai positif terhadap civitas Akademi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan paper ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menjelaskan mengenai strategi yang digunakan untuk mengoptimalisasikan agen BRILink. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada strategi yang dapat digunakan dalam mengoptimalisasikan agen BRILink sebagai upaya untuk mendorong *financial inclusion* yaitu menyediakan jasa dan produk yang sesuai, meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai layanan keuangan, meningkatkan akses masyarakat ke layanan keuangan, memperkuat sinergi antar bank , lembaga keuangan mikro, dan lembaga keuangan bukan bank, serta mengoptimalisasikan peran teknologi.

Kata Kunci : Strategi, Optimalisasi, Agen BRILink, *Financial Inclusion*

PENDAHULUAN

Salah satu strategi yang efektif dalam mendorong inklusi keuangan adalah melalui model agen perbankan. Model ini memanfaatkan pihak ketiga yakni toko kelontong, kios pulsa maupun individu untuk menyediakan layanan perbankan dasar kepada masyarakat. Kehadiran agen di tengah masyarakat, terutama di daerah terpencil maupun pedesaan mampu menjembatani kesenjangan terhadap layanan keuangan formal. Kemudahan akses, dan proses yang lebih sederhana menjadi sebuah daya tarik sendiri bagi masyarakat yang belum tersentuh layanan perbankan konvensional.

Bank Rakyat Indonesia telah menjadi salah satu pelopor dalam penerapan model agen perbankan melalui BRILink. BRILink merupakan program keagenan dari Bank Rakyat Indonesia sendiri yang bekerja sama dengan nasabah Bank Rakyat Indonesia atau dengan masyarakat umum untuk menjadi perpanjangan tangan Bank Rakyat Indonesia dalam menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat. Jaringan agen BRILink yang tersebar luas hingga ke pelosok daerah menjadi salah satu solusi yang efektif dalam menjangkau masyarakat unbanked dan mendorong inklusi keuangan. Melalui agen BRILink, masyarakat dapat dengan mudah melakukan berbagai transaksi perbankan tanpa harus mengunjungi bank. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Strategi Optimalisasi Agen Brilink Sebagai Upaya Untuk Mendorong *Financial Inclusion* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Oebobo”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalisasikan agen brilink dalam mendorong *Financial Inclusion*

LANDASAN TEORI

Pengertian Bank

Pengertian bank menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang diubah menjadi Undang-undang No. 10 tahun 1998 yaitu “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Dari defenisi diatas maka dapat di simpulkan secara sederhana bahwa bank adalah suatu badan usaha berbadan hukum yang bergerak di bidang jasa keuangan yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana.

Jenis-jenis Bank

Praktik perbankan di Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan yang diatur dalam Undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998. Adapun jenis perbankan ini dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain :

1. Dilihat dari segi fungsinya

Adapun pengertian Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan Undang-undang nomor 10 tahun 1998 adalah sebagai berikut :

a. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas dalam pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan diseluruh wilayah. Bank umum sering disebut bank komersil.

b. Bank Perkreditan Rakyat

Bank perkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

2. Dilihat dari kepemilikannya

Ditinjau dari segi kepemilikan maksudnya adalah siapa saja yang memiliki bank tersebut. Kepemilikan ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank bersangkutan. Jenis bank dari segi kepemilikan tersebut adalah:

- a) Bank Pemerintah
- b) Bank Milik Swasta Nasional
- c) Bank Milik Koperasi
- d) Bank Milik Asing
- e) Milik Campuran

Fungsi Bank

Menurut Undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998, fungsi-fungsi perbankan adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana
2. Penyalur atau pemberian kredit bank dalam kegiatannya tidak hanya menyimpan dana yang diperoleh, akan tetapi untuk pemanfaatannya bank menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang memerlukan dana segera untuk usahanya.
3. Penyalur dana-dana yang terkumpul oleh bank disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga, penyertaan dan pemilikan harta tetap
4. Pelayanan jasa bank dalam mengemban tugas sebagai pelayanan lalu lintas pembayaran uang yang melakukan berbagai aktivitas kegiatan, antara lain pengirimann uang, inkaso, cek wisata, kartu kredit dan pelayanan lainnya.

Kegiatan Perbankan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan kegiatan yang dilaksanakan perbankan antara lain :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit
- c. Membeli, menjual, dan menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan atas perintah nasabahnya.
- d. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun nasabah.
- e. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjam dana kepada bank lain baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.
- f. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan antar pihak ketiga.
- g. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang atau surat berharga.
- h. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- i. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat bursa efek.
- j. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat.
- k. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.
- l. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- m. Melakukan kegiatan valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- n. Melakukan kegiatan penyerta modal bank atau perusahaan di bidang keuangan.
- o. Melakukan kegiatan penyerta modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan Bank Indonesia.
- p. Bertindak sebagai pendiri dana pension dan pengurus pension sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangundangan dana pension yang berlaku.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan perbankan adalah menghimpun dana, menyalurkan dana kepada masyarakat serta melakukan kegiatan valuta asing dan penyertaan modal.

Strategi

Menurut (Lawrence & Glueck,2019), strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi organisasi dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama organisasi dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli maka, penulis menyimpulkan strategi adalah suatu rencana yang berfokus pada tujuan sebuah organisasi dan memastikan bahwa tujuan tersebut dicapai.

Jenis-jenis Strategi

Adanya sebuah pendekatan yang begitu berkaitan terhadap suatu ide, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam periode waktu tertentu. Strategi memiliki sebuah perbedaan taktis, waktu yang lebih singkat, dan kerangka kerja yang lebih sempit walaupun orang umumnya sering mencampurkan kedua kata tersebut. Setiap lembaga keuangan memiliki macam-macam strategi yaitu :

1. Strategi Secara Umum
2. Strategi dalam persaingan
3. Strategi berdasarkan bentuk
4. Strategi Umum Michael Porter

Manfaat Strategi

Manfaat utama dari menjalankan manajemen strategi adalah agar bisa membantu perusahaan dalam membuat strategi yang lebih baik dengan pendekatan yang lebih logis, rasional dan sistematis untuk setiap opsi yang nantinya ditemukan. Strategi memiliki banyak manfaat, diantaranya :

- a. Sebagai cara untuk mengantisipasi masalah-masalah perusahaan di masa depan pada kondisi perusahaan yang berubah secara cepat
- b. Dapat memberikan tujuan dan arah perusahaan di masa depan yang jelas kepada karyawan.

Optimalisasi

Adapun beberapa pengertian optimalisasi menurut para ahli yaitu sebagai berikut :

Menurut (Mohammad Nurul Huda,2018) Optimalisasi berasal dari kata optimal yang artinya terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Jadi optimalisasi disini mempunyai arti berusaha secara optimal untuk yang terbaik untuk mencapai tujuan atau apa yang telah direncanakan.

BRILink

Financial Inclusion

Menurut Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), inklusi keuangan (*Financial Inclusion*) adalah akses masyarakat khususnya yang belum terjangkau oleh lembaga keuangan formal, terhadap layanan keuangan yang mudah, tepat, terjangkau dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Financial Inclusion atau inklusi keuangan adalah seluruh upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap jasa-jasa keuangan dengan cara menghilangkan segala bentuk hambatan baik yang bersifat harga maupun non harga (Bank Indonesia).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa keuangan inklusif (*financial inclusion*) merupakan upaya yang di lakukan oleh pemerintah untuk menyamaratakan akses layanan keuangan.

Pengertian Pertumbuhan

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu daerah secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Menurut Sukirno pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dimana kemakmuran masyarakat meningkat (Irma, 2019:23).

Berdasarkan pendapat para ahli maka, penulis menyimpulkan bahwa pertumbuhan merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan dan mempertahankan kedudukannya.

Rumus Menghitung Rasio Pertumbuhan

Berikut ini adalah cara menghitung dari rasio pertumbuhan :

<p style="text-align: center;">Rumus Growth Ratio Growth Rate = ((Present – Past)/ Past) x 100</p>
--

Keterangan:

1. Present = Nilai/harga saat ini (diawal)
2. Past = Nilai/harga di masa lalu (perhitungan dimulai atau diakhir)

METODE DAN TEKNIK ANALISIS

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif dengan data kuantitatif, yaitu analisis data dengan menjelaskan secara rinci grafik jumlah agen Brilink dan perkembangan jumlah agen BRILink tahun 2019 s/d 2023.

Tabel 4.1
Jadwal Wawancara Informan Mitra Agen BRILink

Informan	Tanggal	Waktu	Tempat Wawancara
Kios Kaci	23 agustus 2024	09.40	Kel.tarus
UD. Istana	23 agustus 2024	10.30	Kel. Lasiana Samping kantor Lurah
Rini Cell	23 agustus 2024	13.15	Kel.Sikumana
Agen Elnopar	23 agustus 2024	14.45	BTN Kolhua
Agen UD 3 Putra	23 agustus 2024	16.00	Kupang Barat, Desa Nitneo
Agen Berkat	23 agustus 2024	17.00	Oetona
Agen Mama Biru	24 agustus 2024	09.00	Samping FIF
Agen Ibeth	24 agustus 2024	10.40	Terminal Oebufu
Agen Libers	24 agustus 2024	11.00	K.H Ahmad Dahlan
Agen Hanesa	24 agustus 2024	13.25	Kel. Lasiana Dep. Lap Sitarda
Agen Sejahtera	24 agustus 2024	14.40	Jln. Gajah Mada Walikota
Agen Delpiero	24 agustus 2024	15.50	Kel. Sikumana Depan Gereja Kema Kesaksian
Agen Artomoro	24 agustus 2024	17.00	Kel. Oesapa
Agen Ada Berkat	30 agustus 2024	10.00	Depan Cemara indah
Partner BRILINK	30 agustus 2024	18.00	Depan Kidi
Agen Joice	30 agustus 2024	13.00	Kel Oebobo
Dua Putra	30 agustus 2024	11.00	Jln. Nangka Depan Lantās
Kios Alfareza	30 agustus 2024	14.00	Kel. Oebobo Samping Urut

Sumber:.. Peneliti 2024

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.2
Jadwal Wawancara Informan Pengguna Jasa layanan BRILink

Informan	Tanggal	Waktu	Tempat Wawancara
Krispina Loin	02 September 2024	10.00	Rumah Pengguna
Nita	02 September 2024	11.40	Rumah Pengguna
Intan Ngadha	02 September 2024	14.00	Rumah Kos
Erika Nailiu	03 September 2024	15.00	Rumah Kos
Henny Papa	03 September 2024	15.50	Rumah pengguna

Sumber:.. peneliti 2024

Tabel 4.3
Jadwal Wawancara Informan Pegawai Bank

Informan	Tanggal	Waktu	Tempat Wawancara
Angelia E. kase	03 September 2024	15.00	BRI Unit Oebobo (Google Form)
Putry Fitryani	03 september 2024	17.00	BRI Unit Pasar solor (Google Form)

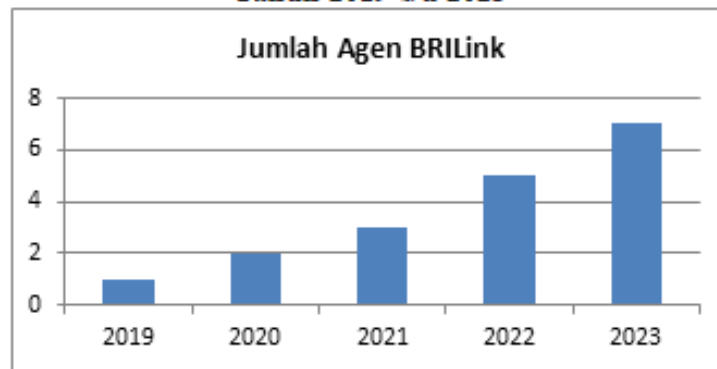
Sumber:.. Peneliti 2024

Tabel 4.4
Jumlah Agen BRILink
Tahun 2021 s/d 2023

Tahun	Jumlah Agen
2019	1
2020	2
2021	3
2022	5
2023	7

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Oebobo

Gambar 4.1
Grafik Jumlah Agen BRILink
Tahun 2019 s/d 2023



Sumber : Data diolah (2024)

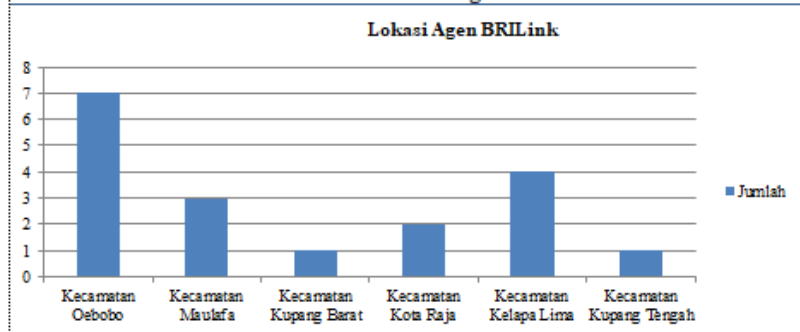
Tabel 4.5

Lokasi BRILink Unit Oebobo Berdasarkan Kecamatan

Nama Agen	Lokasi BRILink	Jumlah
Agen Libers	Kecamatan Oebobo	7 Agen
Agen Ada Berkat		
Partner BRILINK		
Agen Joice		
Dua Putra		
Kios Alfareza		
Agen Ibeth		
Rini Cell	Kecamatan Maulafa	3 Agen
Agen Einopar		
Agen Delpeiro		
Agen UD 3 Putra	Kecamatan Kupang Barat	1 Agen
Agen Berkat	Kecamatan Kota Raja	2 Agen
Agen Mama Biru		
UD. Istana	Kecamatan Kelapa Lima	4 Agen
Agen Hanesa		
Agen Sejahtera		
Agen Artomoro		
Kios Kaci	Kecamatan Kupang Tengah	1 Agen

Sumber: Bank Rakyat Indonesia Unit Oebobo

Gambar 4.2
Grafik Lokasi Agen BRILink



Sumber: Data diolah (2024)

Perkembangan Jumlah Agen BRILink Pada BRI Unit Oebobo Kupang

Analisis perkembangan jumlah agen BRILink tahun 2019 s/d 2023 menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Growth Rate} = ((\text{Present} - \text{Past}) / \text{Past}) \times 100$$

a) Perkembangan Tahun 2019-2020

$$= \frac{2-1}{1} \times 100$$

$$= \frac{1}{1}$$

$$= 100\%$$

b) Perkembangan Tahun 2020-2021

$$= \frac{3-2}{2} \times 100$$

$$= \frac{1}{2}$$

$$= 50\%$$

c) Perkembangan Tahun 2021-2022

$$= \frac{5-3}{3} \times 100$$

$$= \frac{2}{3}$$

$$= 66,67\%$$

d) Perkembangan Tahun 2022-2023

$$= \frac{7-5}{5} \times 100$$

$$= \frac{2}{5}$$

$$= 40\%$$

Tabel 4.6
Perkembangan Jumlah Agen

TAHUN	JUMLAH AGEN	PERKEMBANGAN (%)
2019	1	-
2020	2	5%
2021	3	3%
2022	5	4%
2023	7	3%

Sumber: Data diolah (2024)

PEMBAHASAN

Hasil analisis diatas dapat dikatakan bahwa perkembangan jumlah agen BRILink mempunyai peningkatan yang signifikan. Terlihat pada tahun 2019 jumlah agen 1 agen BRILink yang kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 5% yaitu berjumlah 2. Kemudian pada tahun 2021 memiliki peningkatan sebesar 3% dengan jumlah agen 3, pada tahun 2022 peningkatan sebesar 4% dengan jumlah agen sebanyak 5 kemudian pada tahun 2023 dimana ini memiliki peningkatan yang sangat signifikan dengan jumlah presentase sebesar 3 % dengan jumlah agen sebanyak 7.

Lokasi Agen BRILink

Dari keseluruhan jumlah agen BRILink yang terdaftar di Bank Rakyat Indonesia unit oebobo, kecamatan oebobo memiliki jumlah agen terbanyak sedangkan untuk jumlah agen tersedikit ada di Kupang Tengah dan Kupang Barat hal ini menunjukkan bahwa kesulitan akses dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai layanan perbankan dapat mempengaruhi optimalisasi agen BRILink.

Hal ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengoptimalkan layanan Agen BRILink dimana pihak Bank Rakyat Indonesia Unit Oebobo dapat melakukan sosialisasi sehingga masyarakat lebih memahami dan memiliki kesadaran akan pentingnya akses layanan perbankan.

Jenis Transaksi Yang Ditawarkan Oleh Agen BRILink

BRILink merupakan produk keagenan yang dimiliki oleh Bank BRI sebagai bagian dari dukungan pada program pemerintah yaitu *Financial Inclusion*. Tentu saja banyak fasilitas yang ditawarkan oleh agen BRILink yaitu sebagai berikut :

1. Transfer Sesama BRI
2. Transfer Ke Bank Lain
3. Setor dan Tarik Tunai
4. Bayar Listrik
5. Bayar PDAM
6. Bayar Belanja Online
7. Beli Pulsa
8. Setoran Pinjaman
9. Top Up BRIZZI
10. Info Saldo

Na

Peran Agen BRILink

Agen BRILink berfungsi sebagai perpanjangan tangan dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam menyediakan akses layanan keuangan kepada masyarakat kelas ekonomi bawah dikarenakan kehadiran agen BRILink memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan dengan mudah. Dimana agen BRILink mampu menjalankan fungsi sebagaimana pelayanan keuangan di Bank. Agen BRILink merupakan upaya BRI dalam mewujudkan inklusi keuangan melalui layanan keuangan tanpa kantor atau laku pandai.

Kelebihan dan Kekurangan Dalam Bertransaksi Melalui Agen BRILink

Dalam bertransaksi melalui layanan agen BRILink tentu saja ada kelebihan dan kekurangan yang akan dialami oleh masyarakat, antara lain sebagai berikut :

1. Kelebihan

Adapun kelebihanannya yakni cepat dan lebih hemat waktu. Banyak nasabah yang mengeluh karena harus mengantri berjam-jam di Bank untuk melakukan transaksi, dengan adanya layanan agen BRILink ini nasabah merasa sangat terbantu karena tidak perlu mengantri sehingga waktu yang dimiliki tidak terbuang-buang.

2. Kekurangan

Adapun kekurangan dalam bertransaksi melalui agen BRILink yang sering dialami oleh masyarakat yakni sebagai berikut :

a. Dikenakan Biaya

Tentu saja dalam bertransaksi melalui agen BRILink ada biaya-biaya yang perlu di keluarkan dimana semakin besar jumlah transaksi yang dilakukan oleh nasabah maka semakin besar juga biayanya hal ini disesuaikan dengan kebijakan masing-masing agen

b. Jumlah Uang Transaksi Dibatasi

Jumlah uang dibatasi karenak uang yang digunakan adalah uang milik Agen BRILink sendiri otomatis besar kecilnya transaksi dilakukan sesuai dengan jumlah saldo yang ada atau yang dimiliki oleh sang agen.

c. Tidak Bisa Cetak Buku Tabungan

Nasabah yang melakukan penyeteroran kerekeningnya sendiri melalui agen biasanya akan meminta untuk mencetak buku tabungannya namun agen BRILink tidak dapat melakukan hal ini sehingga biasanya mereka akan mengarahkan nasabah untuk mengecek saldo mereka menggunakan kartu ATM yang dimiliki.

d. Untuk penarikan uang wajib menggunakan kartu tidak bisa kalau tidak menggunakan kartu ATM.

Kendala Atau Hambatan Dalam Mengoptimisasi Agen BRILink

Untuk menjadikan sesuatu lebih baik dari sebelumnya biasanya banyak hal yang tidak sesuai dengan keinginan sama seperti Bank Rakyat Indonesia memiliki

kendala dalam mengoptimalkan layanan Agen BRILink. Adapun kendala yang dihadapi oleh BRI dalam mengoptimalkan agen BRILink sebagai upaya untuk mendorong *financial inclusion* yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya Transaksi

Dalam hal ini masih banyak masyarakat yang memilih untuk menggunakan ATM atau ke bank untuk melaksanakan transaksi hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai BRILink sehingga layanan agen BRILink kurang diminati oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi mengenai BRILink sehingga mengakibatkan rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang adanya layanan keuangan tanpa kantor.

2. Sulitnya Akses

Sulitnya akses juga menjadi salah kendala yang dihadapi oleh BRI karena tidak meratanya lokasi agen BRILink sehingga masyarakat kurang mendapatkan akses layanan.

3. Kualitas Pelayanan

Kualitas Pelayanan para agen BRILink menjadi salah satu kendala yang dihadapi juga dalam mengoptimalkan agen BRILink dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang produk dan layanan yang mereka tawarkan sehingga membuat nasabah enggan untuk datang bertransaksi melalui agen BRILink.

Strategi Untuk Mengoptimalkan Agen BRILink

Dalam sebuah bank meningkatkan sebuah layanan yang dimiliki merupakan suatu keunggulan agar tidak kalah saing dengan bank lainnya yang ada di wilayah Kupang, untuk mencapai tujuan yang di inginkan oleh Bank Rakyat Indonesia dalam mengoptimalkan Agen BRILink dengan cara menerapkan strategi dalam persaingan. Adapun strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan Agen BRILink yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan jasa dan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam hal ini produk yang dapat disediakan oleh mitra agen BRILink ialah transfer, setor dan tarik tunai, bayar tagihan, serta top up.

2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai layanan keuangan.

Hambatan utama dalam mendorong keuangan inklusif ialah tingkat pemahaman masyarakat mengenai layanan keuangan yang rendah. Agen BRILink mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, sehingga masyarakat yang dulunya belum mengerti dan takut untuk melakukan layanan keuangan bisa merasa lebih aman karena mendapatkan informasi dari orang-orang terdekat dan penyampaian informasi yang di terima lebih mudah dipahami karena menggunakan bahasa sehari-hari atau tidak terlalu formal.

3. Meningkatkan akses masyarakat ke layanan keuangan

Dalam hal ini BRI berupaya untuk meningkatkan akses layanan keuangan dengan lebih meningkatkan agen BRILink hingga ke pelosok daerah sehingga jarak yang ditempuh bisa lebih dekat dan tentunya lebih mudah.

4. Memperkuat sinergi antar bank, lembaga keuangan mikro dan lembaga keuangan bukan bank

BRI sudah banyak bekerjasama dengan lembaga-lembaga keuangan mikro non bank sehingga BRILink ikut serta membantu pemerintah dalam memperkuat sinergi antar lembaga keuangan. Kedepannya Bank Rakyat Indonesia akan memproses BRILink untuk bekerjasama dengan dengan pegadaian, asuransi dan juga perpajakan.

5. Mengoptimalkan Peran Teknologi

Teknologi menjadi salah satu hal yang mengurangi jumlah transaksi di BRILink. Pemanfaatan teknologi yang baik dapat membantu memperluas cakupan layanan keuangan. Sehingga BRILink dapat mengoptimalkan peran teknologi melalui mesin EDC dan Aplikasi BRILink mobile.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab empat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Bank Rakyat Indonesia telah membantu meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan bagi nasabah. Namun penggunaan ATM dan transaksi langsung di bank menyebabkan mereka menghabiskan waktu lebih lama karena harus mengantri. Dengan adanya jasa layanan Agen BRILink nasabah mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi tanpa mengantri terlalu lama. Untuk memperluas dan meningkatkan jaringan agen BRILink, Bank Rakyat Indonesia telah menerapkan strategi seperti menawarkan *feebase income* untuk meningkatkan layanan perbankan di berbagai daerah, meskipun menghadapi tantangan seperti rendahnya transaksi dan akses di daerah terpencil.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Penulisan TA Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang tahun 2023
- Dhimas, E. P. (2022). Optimalisasi kinerja BASARNAS Semarang dalam penanganan kecelakaan laut di alur pelayaran pelabuhan tanjung emas semarang. *Karya tulis*.
- Is'adi, Munir and Alfiansyah, Farhan (2023) *Peran Agen Brilink Terhadap Peningkatan Kredit Pada Bank Bri Di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Ambulu Cabang Jember*. Peran Agen Brilink Terhadap Peningkatan Kredit Pada Bank Bri Di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Ambulu Cabang Jember.
- Melania Ose Mudamakin (2023). Analisis Strategi Pemasaran Produk Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah Tabungan Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Tanaoba Lais Manekat Kupang
- Oktaviani, I., & Suharmiati, S. (2013). *Prosedur Pemberian Kredit Multi Guna (Kmg) Terhadap Golongan Penghasilan Tetap Studi Kasus Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bogor Dewi Sartika* (Doctoral Dissertation, Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan).
- Rizkiyaningsih, AA, Sopanah, A., & Anggarani, D. (2021, Maret). Efektivitas Penerapan BRILink Dalam Upaya Mendorong Inklusi Keuangan (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Wilayah Makassar). Dalam *Konferensi Inovasi Ekonomi dan Bisnis (CEBI)* (hlm. 61-73).
- Widayati, R., & Mendari, W. E. (2019). Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Utama Padang.
- Yosinta A. Tuan (2023). Strategi Peningkatan Minat Nasabah Melalui Layanan Internet Banking Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Unit Pasar Solor Kupang
- http://digilib.uinkhas.ac.id/18531/1/16.%20Munir%20dan%20Farhan%20artikel_BRI.pdf
- <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10532#:~:text=Banyak%20sekali%20definisi%20tentang%20inklusi,layanan%20jasa%20keuangan%20secara%20efektif.>
- <https://fiskal.kemenkeu.go.id/fiskalpedia/2021/06/08/132003945795316-keuangan-inklusif>
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220131122949>
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>